

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan terkait proses penyelesaian sengketa perdagangan daging sapi impor dengan pihak yang terlibat diantaranya adalah Amerika Serikat dan Indonesia. Melihat penelitian ini, dengan menggunakan teori resolusi konflik yang didalamnya terdapat negosiasi dan arbitrase guna membantu menjabarkan bagaimana proses penyelesaian sengketa kedua belah pihak. Penelitian ini juga membuktikan bahwa proses negosiasi yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Indonesia berjalan dengan memaparkan tuntutan keduanya, hingga proses didalamnya tidak ada hasil kesepakatan bersama. Kemudian dialihkan kepada *arbiter* disini sebagai Organisasi Internasional perdagangan, *World Trade Organization* (WTO) yang mana proses penyelesaian dengan konsultasi, panel, banding, dan implementasi. Hingga akhirnya semua proses bisa dilewati oleh kedua belah pihak dengan Indonesia merubah kebijakan dan membuka kembali impor daging sapi dari Amerika Serikat.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Indonesia, Impor Daging Sapi, Negosiasi, *World Trade Organization* (WTO).

ABSTRACT

This research explains the settlement process for the imported of beef trade dispute with the parties involved including the United States and Indonesia. Seeing this research, were using conflict resolution theory in which there are negotiations and arbitrations to assist describe how the dispute settlement process are both parties. The research also proves that the negotiation process conducted by the United States and Indonesia goes by exposing the demands of both, Until the process fails because no agreement is generated together. On the other hand, then transferred to the arbitrator here as an international organization of trade, the World Trade Organization (WTO) where the process of completion with consultation, panels, appeals, and implementation. Until finally all the process can be passed by both sides with Indonesia changed the policy and reopen the import of beef from the United States.

Keyword: *United States, Indonesia, Imported of Beef, Negotiation, World Trade Organization (WTO).*